

ABSTRAK

Febrian Yudhistira (1229240094): “Analisis Perbandingan Keakuratan Model CAPM Dan APT Dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industrials Periode 2020-2024”

Pertumbuhan investasi saham di pasar modal menawarkan potensi keuntungan yang selalu diikuti dengan eksposur risiko yang signifikan. Untuk memitigasi risiko kerugian, investor memerlukan model untuk mengestimasi tingkat pengembalian yang wajar. *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) mengasumsikan imbal hasil hanya dipengaruhi oleh risiko pasar dan *Arbitrage Pricing Theory* (APT) yang mengasumsikan return saham juga dipengaruhi oleh faktor makro ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan signifikan dan mengidentifikasi model mana yang memiliki tingkat akurasi lebih tinggi antara CAPM dan APT dalam memprediksi return saham pada perusahaan sektor Industrials di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Populasi penelitian mencakup 46 perusahaan di sektor Industrials, di mana 13 perusahaan di antaranya dipilih sebagai sampel akhir menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Variabel yang dianalisis mencakup pergerakan nilai tukar, inflasi, suku bunga acuan (BI7DRR), pergerakan pasar (IHSG), dan return aset bebas risiko. Tingkat keakuratan masing-masing model diukur menggunakan *Mean Absolute Deviation* (MAD). Karena data dari nilai MAD APT tidak berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*, pengujian hipotesis beralih menggunakan statistik non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Hasil pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$, yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keakuratan CAPM dan model APT dalam memprediksi return saham. Berdasarkan analisis tingkat akurasi, perbandingan nilai rata-rata MAD menunjukkan bahwa model CAPM memiliki nilai penyimpangan sebesar 0,0678 lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata MAD model APT sebesar 0,0732. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa CAPM terbukti lebih akurat dibandingkan dengan model APT dalam memprediksikan *return* saham perusahaan sektor Industrials periode 2020-2024.

Kata Kunci: *Capital Assets Pricing Model* (CAPM), *Arbitrase Pricing Theory* (APT), Sektor Industrials, *Mean Absolute Deviation*